

## IHSG

**4.557,67**

+111,21 (+2,50%)

## MNC36

**253,34**

+9,68 (-3,97%)

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,31
Value	5,79
Market Cap.	4.825
Average PE	12,4
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.780
IHSG Daily Range	4.516-4.595
USD/IDR Daily Range	13.705-13.835

## GLOBAL MARKET (01/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.888,35	+168,43	+0,95
NASDAQ	5.156,31	+47,64	+0,93
NIKKEI	20.012,40	+264,93	+1,34
HSEI	22.381,35	+384,93	+1,75
STI	2.870,26	+14,32	+0,50

## COMMODITIES PRICE (01/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	41,80	+0,15	+0,36
Batubara US/ton	49,95	-0,35	-0,70
Emas US/oz	1.068,20	+2,90	+0,27
Nikel US/ton	8.980	+80	+0,90
Timah US/ton	15.125	+75	+0,50
Copper US/ pound	2,08	+0,0035	+0,17
CPO RM/ Mton	2.339	-5	-0,21

### Follow us on:



### MARKET COMMENT

IHSG pada hari pertama bulan Desember ditutup *rebound* 2,50% atau naik 111,21 poin ke level 4.557,67 di tengah berlanjutnya *net sell* asing Rp 255,6 miliar. Penguatan IHSG seiring dengan penguatan yang terjadi pada bursa regional Asia Pasifik. Selain itu, kurs rupiah juga terapresiasi 0,48% ke level Rp 13.780/US\$.

### TODAY RECOMMENDATION

Menguatnya saham sektor Farmasi dan Konsumer disertai kuatnya penjualan automotif bulan November menjadi faktor pendorong DJIA naik tajam di awal Desember yang menandakan dimulainya *Santa Claus Rally* +168,43 poin (+0,95%) di tengah normalnya perdagangan Selasa 01 Desember tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,9 miliar saham (hampir setara dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6,8 miliar saham).

Sementara di Bursa Indonesia, *Window Dressing* juga dimulai sehingga IHSG Rabu ini diperkirakan akan lanjut naik merujuk kenaikan EIDO +2,74%, DJIA +0,95% dan penguatan Rupiah terhadap Dollar di level Rp 13.784 tetapi disertai berlanjutnya *Net Sell* Asing YTD sebesar Rp -21,68 triliun.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Semen Indonesia (SMGR) dimana selama 10 bulan tahun 2015 membukukan penurunan volume penjualan -1,1% menjadi 21.345 juta ton dibandingkan periode sama tahun 2014 sebesar 21.576 juta ton.

Setelah sukses mengakuisisi perkebunan PT Menteng Kencana Mas (MMKM) senilai US\$ 35 juta awal November lalu yang menguasai lahan perkebunan seluas 20.800 HA termasuk 5.857 HA kebun inti dan plasma 1.400 HA, PT Sawit Sumbermas Sarana (SSMS) kembali menjajaki akuisisi perusahaan perkebunan di Kalimantan Tengah tahun 2016 dgn pendanaan bersumber dari pinjaman bank sekitar US\$ 20 juta.

BUY: TLKM, UNVR, BBRI, KLBF, SMGR, JSMR, GGRM, BSDE, ADHI, PTPP, UNTR, BBNI, WSKT, CTRA, TOTL, ASII, SRIL, ICBP, AKRA  
BOW: MIKA

### MARKET MOVERS (02/12)

Rupiah, Rabu menguat tipis di level Rp 13.770 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Rabu melemah -83 poin (08.00 AM)  
DJIA, Rabu menguat +168 poin (8.00 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Arita Prima Indonesia Tbk (APII).** Direktur Utama membeli saham perseroan di harga premium. Direktur Utama, Low Yen Lean membeli 27,27 juta lembar saham perseroan di harga Rp300 per lembar. Total dana pembelian yang di-gelontorkan sekitar Rp8,18 miliar. Transaksi pembelian terjadi pada 20 November 2015. Harga pembelian saham premium dibandingkan dengan harga saham pada penutupan perdagangan 20 November 2015 yang di posisi Rp222 per lembar.

**PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST).** Perseroan mengalokasikan belanja modal senilai US\$50 juta untuk dua tahun ke depan. Dana tersebut akan digunakan untuk penambahan mesin pelat baja di pabrik barunya Plate Mill 2. Pabrik yang bakal beroperasi pada akhir 2017 itu diproyeksikan mampu menggenjot produksi pelat baja untuk pasar ekspor. Proporsi penjualan ekspor hingga November hanya berkontribusi sebesar 10%. Padahal dua tahun sebelumnya, komposisi ekspor mencapai 60%. Pasar ekspor pada tahun depan fokus di Eropa, Asia dan Australia.

**PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT).** Proyek *oleochemical hub* yang diperkirakan bernilai investasi awal US\$1,5 miliar itu terus berlanjut. *Oleochemical hub* ini akan dibangun di Indonesia mulai tahun depan. Perseroan telah melunasi seluruh utang obligasi yang jatuh tempo pada pertengahan November lalu, dengan jumlah pokok Rp700 miliar. Dana yang digunakan adalah dana dari modal kerja perusahaan.

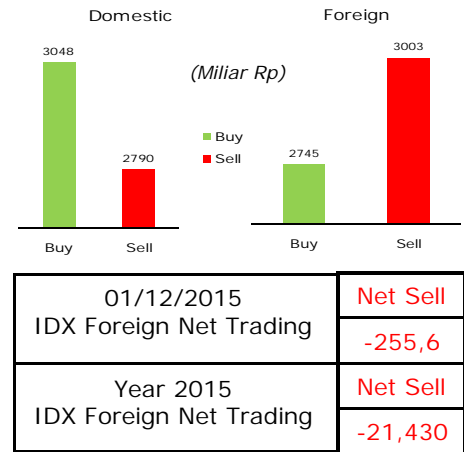
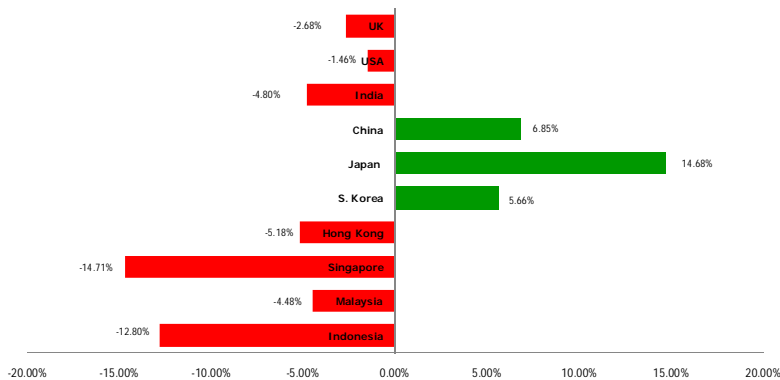
**PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB).** Sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini, penjualan turun 2,9% dari Rp 6,7 triliun menjadi Rp 6,5 triliun. Beban penjualan juga meningkat 6,2% menjadi Rp 5 triliun, sehingga laba bruto hanya mencapai Rp 1,4 triliun. Beban keuangan meningkat hampir lima kali lipat menjadi Rp 664,7 miliar. Kerugian bersih mencapai Rp 372,3 miliar yang mana pada periode yang sama tahun lalu, laba bersih sebesar Rp 598 miliar. Liabilitas Holcim juga menanjak cukup tinggi menjadi Rp 10,06 triliun, termasuk jangka pendek sebesar Rp 4,6 triliun dan jangka panjang Rp 5,4 triliun. Sementara pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu setahun mendatang mencapai Rp 1,6 triliun. Total ekuitas sebesar Rp 7,9 triliun.

**PT Waskita Karya Tbk (WSKT).** Perseroan membutuhkan dana segar sebesar Rp 15 triliun pada tahun 2016 melalui penerbitan obligasi atau mencari pinjaman dari perbankan. Perseroan akan membagi kebutuhan dana tersebut di dalam setiap kuartal. Target laba akan tumbuh 112% yoy menjadi Rp 1,7 triliun pada tahun 2016 dari target laba Rp 850 miliar pada tahun 2015. Target pendapatan sebesar Rp 30 triliun pada tahun 2016 atau naik 100% yoy. PT Waskita Beton Precast (WBP) merencanakan untuk melaksanakan *initial public offering* (IPO) pada tahun 2016. Perseroan akan melepas saham melalui IPO Waskita Beton Precast sebesar 35%-40% ke pasar modal sekitar kuartal II tahun mendatang 2016 dengan target sebesar Rp 3,5 triliun-Rp 4 triliun. Rencananya, perolehan dana IPO tersebut akan digunakan WBP untuk ekspansi di bisnis beton. Target produksi beton hingga 2,4 juta ton per tahun 2016 atau naik 33,33% dibandingkan produksi beton sebesar 1,8 juta per tahun di tahun 2015. Perseroan juga akan membangun pabrik beton baru, seperti di Palembang, Sumatera Selatan.

**PT Wijaya Karya Tbk (WIKA).** Laba bersih perseroan turun 2,5% yoy menjadi Rp 390,5 miliar. Turunnya laba bersih perseroan terjadi seiring dengan peningkatan beban pendanaan serta penurunan pendapatan usaha. Pendapatan usaha perseroan melorot 6,04% yoy menjadi Rp 8,09 triliun. Laba kotor meningkat 4,2% yoy menjadi Rp 979 miliar karena perseroan mampu menekan beban penjualan 7,2% yoy. Beban pendanaan meningkat dari Rp 91,8 miliar menjadi Rp 263 miliar. Per akhir September 2015, aset meningkat 12% dari Rp 15,92 triliun tahun 2014 menjadi Rp 17,84 triliun. Utang perseroan meningkat dari Rp 11,03 triliun menjadi Rp 12,69 triliun. Perseroan meraih kontrak baru Rp 19,03 triliun hingga akhir November 2015, yang mana sebesar 60,15% dari target kontrak baru tahun 2015 sebesar Rp 31,6 triliun. Perseroan tengah membidik proyek pembangkit listrik dan jalan tol Balikpapan-Samarinda.

**PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (TELE).** Perseroan menargetkan pendapatan Rp 24 triliun pada tahun 2016. Target ini naik 20% dari target tahun ini yang sebesar Rp 20 triliun. Tahun depan, pendapatan terbesar tetap akan berasal dari bisnis *voucher* isi ulang pulsa dan kartu perdana. Perseroan juga akan tetap menggenjot bisnis telepon seluler. Hingga kuartal III 2015, pendapatan mencapai Rp 14,7 triliun atau memenuhi 73,5% dari target tahun ini. Sementara laba bersih tumbuh 20,4% yoy menjadi Rp 289,8 miliar. Tahun depan perseroan fokus pada ekspansi pembukaan jalur distribusi dan membangun *research and development* (R&D) teknologi *smartphone* dengan perusahaan elektronik asal Taiwan, Arima Communications Corp.

**World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth**



**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : Retail Sales
- EURO : German Retail Sales
- EURO : German Prelim CPI
- USA : Chicago PMI
- USA Pending Home Sales

**CORPORATE**

Monday  
**30**  
November

- BEKS : RUPS
- SONA : RUPS

**ACTION**

- China : Manufacturing PMI
- Japan : Manufacturing PMI
- EURO : England Bank Stress Test Results
- EURO : Spanish, German, Italia, England Manufacturing PMI
- EURO : Unemployment Rate
- USA : ISM Manufacturing PMI

Tuesday  
**01**  
Desember

- BBHI : RUPS
- BNII : RUPS
- EMPT : Public Expose
- WOMF : Public Expose

- EURO : Spanish Unemployment Change
- EURO : Construction PMI
- EURO : CPI FLasih Estimate
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Revised Nonfarm Productivity
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday  
**02**  
Desember

- BBRI : RUPS
- SAFE : RUPS

- EURO : England Services PMI
- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference
- USA : Unemployment Claims
- USA : ISAM Non-Manufacturing PMI
- USA : Factory Orders

Thursday  
**03**  
Desember

- AISA : RUPS
- BSWD : RUPS
- TBLA : RUPS
- ARGO : Public Expose
- PNBK : Public Expose
- SCPI : Public Expose

- EURO : German Factory Orders
- USA : Average Hourly Earnings
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate
- USA : Trade Balance

Friday  
**04**  
Desember

- BAJA : RUPS
- GMCW : RUPS
- INTP : RUPS
- AKKU : Public Expose
- BNBR : Public Expose

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	325	7,5	BBCA	664	11,5	APLI	20	33,3	SAFE	-11	-10,0
DMAS	311	7,2	BBRI	467	8,1	MYTX	15	30,0	HEXA	-150	-10,0
SUGI	226	5,2	ASII	436	7,5	PYFA	29	26,4	SRAJ	-22	-9,8
LCGP	168	3,9	TLKM	358	6,2	TIRA	235	18,8	KIAS	-10	-9,8
ASRI	145	3,4	BBNI	224	3,9	MICE	44	13,5	BIPI	-6	-9,7

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	20425	1725	17875	21250	BUY	BSDE	1740	55	1660	1765	BUY
SMGR	11025	400	10488	11163	BUY	CTRA	1200	50	1115	1235	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	800	35	723	843	BUY	DUTI	6200	0	6200	6200	BOW
AKRA	6225	125	5938	6388	BUY	LPKR	1360	75	1210	1435	BUY
EMTK	9900	0	9900	9900	BOW	PTPP	3670	45	3603	3693	BUY
MIKA	2350	-65	2188	2578	BOW	PWON	455	-6	439	478	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	4770	270	4418	4853	BUY	WIKA	2865	50	2803	2878	BUY
TBIG	6425	350	5425	7075	BUY	WSKT	1675	70	1573	1708	BUY
TLKM	2940	10	2838	3033	BUY	<b>INDUSTRY GROUP</b>					
TOWR	4200	0	4200	4200	BOW	GGRM	51000	2100	47700	52200	BUY
<b>KEUANGAN</b>						ICBP	13000	375	12363	13263	BUY
BBCA	13250	875	11875	13750	BUY	KLBF	1390	55	1303	1423	BUY
BBNI	4970	200	4668	5073	BUY	INDF	5225	350	4600	5500	BUY
BBRI	11250	475	10600	11425	BUY	MYOR	25900	0	25300	26500	BOW
BBTN	1285	15	1218	1338	BUY	ULTJ	4000	175	3545	4280	BUY
BMRI	8900	400	8363	9038	BUY	UNVR	37400	650	35538	38613	BUY
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						<b>PLANTATION</b>					
ASII	6375	450	1163	11138	BUY	AALI	17900	950	16375	18475	BUY
<b>PLANTATION</b>						SSMS	1580	0	1528	1633	BOW
<b>PLANTATION</b>						<b>INDUSTRY GROUP</b>					
<b>PLANTATION</b>						BHIT	142	-4	123	165	BOW
<b>PLANTATION</b>						BMTR	825	-10	808	853	BOW
<b>PLANTATION</b>						MNCN	1770	145	1533	1863	BUY
<b>PLANTATION</b>						BABP	66	-1	62	71	BOW
<b>PLANTATION</b>						BCAP	1550	0	1468	1633	BOW
<b>PLANTATION</b>						IATA	50	0	50	50	BOW
<b>PLANTATION</b>						KPIG	1355	5	1353	1353	BUY
<b>PLANTATION</b>						MSKY	1385	-10	1270	1510	BOW

## Research

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhirobroto</b> gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.